

Kedudukan Keluarga dalam Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

I Putu Dedy Arjita¹, Fihiruddin², Fachrudi Hanafi^{3(CA)}

¹Fakultas Kedokteran Universitas Al-Azhar Turida Mataram, Indonesia

²Jurusan Teknologi Laboratorium Medik, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

^{3(CA)}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia; rudi66poltekkess@gmail.com

(Corresponding Author)

ABSTRACT

Iron-deficiency anemia is one of the main nutritional problems in Indonesia, where the prevalence in pregnant women is still high, ranging from 50-70%. The incidence of iron deficiency anemia in pregnant women in Indonesia is 51%. The successful fulfillment of iron in pregnant women can occur if pregnant women obediently consume Fe tablets in accordance with the given rules. This study aims to determine the position of the family in influencing the adherence of pregnant women to consume Fe tablets. This research is analytical observational with a cross sectional research design. The samples in this study were all pregnant women in the first and second trimesters who were at the study site and according to requirement criteria. The number of samples was taken based on the number of pregnant women in the first & second trimesters until January 2020. The results showed the number of primigravida and multigravida pregnancies was 33.3% and 66.7%, respectively. The percentage who gave advice on taking Fe were midwives (90.4%) and doctors (9.6%). The roles of the closest family in giving advice on consumption of Fe tablets are husbands (88.5%) and parents (11.5%). Based on the results of the chi-square test analysis in the table above, with p-value of 0.000 was obtained, which means that there is a relationship between people who suggest it and the routine of consumption of Fe tablets for pregnant women. The husband's role is very crucial on the consumption of Fe tablets in pregnant women

Keywords: anemia; deficiency Fe; family role; pregnant women

ABSTRAK

Anemia gizi besi merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia, yang prevalensi pada ibu hamil masih tinggi yang berkisar antara 50-70%. Angka kejadian anemia gizi besi pada ibu hamil di Indonesia adalah 51%. Keberhasilan pemenuhan zat besi pada ibu hamil dapat terjadi apabila ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan keluarga dalam mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan disain penelitian *Cross Sectional*. sampel dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester I dan II yang berada di lokasi penelitian dan memenuhi kriteria tertentu. Jumlah sampel diambil berdasarkan jumlah ibu hamil trimester I & II sampai bulan januari tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan jumlah kehamilan primigravida dan multigravida adalah 33.3% dan 66.7%. Persentase yang memberi saran dalam minum Fe adalah bidan (90.4%) dan dokter (9.6%). Peran keluarga terdekat dalam memberi saran minum tablet Fe yaitu suami (88,5) dan orang tua (11,5). Berdasarkan hasil analisis uji chi-square pada tabel di atas didapatkan nilai p-value 0,000 yang berarti terdapat hubungan antara orang yang menyarankan dengan rutinitas minum tablet Fe pada ibu hamil. Peranan suami sangat besar terhadap konsumsi tablet Fe pada ibu hamil

Kata kunci: Anemia; difisiensi Fe; ibu hamil; peranan keluarga

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan berkaitan dengan insidennya yang tinggi serta komplikasi yang dapat timbul baik pada ibu dan janin. Hal ini merupakan permasalahan dalam kesehatan masyarakat (Suriati, 2012). Anemia gizi besi merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia, yang prevalensi pada ibu hamil masih tinggi yang berkisar antara 50-70% (Riyanto dan Hadi, 2002). Angka kejadian anemia gizi besi pada ibu hamil di Indonesia adalah 51%. Ini berarti terdapat lebih dari 2,4 juta ibu hamil di Indonesia menderita anemia dari 4.809.860 kehamilan selama tahun 2010 (WHO, 2011; Depkes RI, 2011). Lebih dari 80% negara-negara di dunia memiliki prevalensi anemia pada ibu hamil di atas 20% (Goonewardene et al., 2012 dalam Setyobudihono dan Istiqomah, 2014). Di dunia terdapat 34% ibu hamil dengan anemia dimana 75%nya berada di negara sedang berkembang (Suriati, 2012).

Kematian maternal yang terus menerus menjadi masalah kesehatan utama di negara berkembang. Sedikitnya 600.000 wanita meninggal setiap tahunnya akibat komplikasi kehamilan, yang kebanyakan kematian ini bisa dicegah. Ratio kematian maternal di seluruh dunia diperkirakan mencapai 390 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 1987, agency internasional dan 45 pemimpin negara menetapkan inisiatif Safe Motherhood dengan tujuan mengurangi setengah kematian maternal pada tahun 2000. Salah satu komponen Safe Motherhood adalah eradikasi anemia selama kehamilan (Brabin et al, 2012).

Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab dari kematian ibu ini diantaranya adalah perdarahan sebanyak 32%. Salah satu penyebab perdarahan adalah anemia pada ibu hamil. Di Indonesia 63,5% didapatkan ibu hamil dengan anemia. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi (Kemenkes RI, 2012 dalam Anjarwati, 2016). Menurut Suriati (2012) ibu hamil dengan anemia sebagian besar sekitar 62,3% berupa anemia defisiensi besi. Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil terfokus pada pelaksanaan program penanggulangan anemia defisiensi besi dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap hari berturut-turut selama kehamilan dan pemerintah juga melakukan upaya penyuluhan terkait pemberian tablet Fe (Kemenkes RI, 2014 dalam Anjarwati, 2016).

Terdapat bukti adanya hambatan dalam masyarakat dalam menerima suatu pengobatan terkait dengan perbedaan pemahaman di antara pasien dan penyedia jasa kesehatan dalam mendefinisikan keadaan sakit dan adanya perilaku ketaatan pasif akibat perbedaan budaya diantara keduanya, keadaan tersebut tampaknya membuat pasien menjadi tidak patuh dan menerangkan penyebab pasien mengabaikan jadwal pemeriksaan dan sistem perawatan kesehatan yang ada (Chang et al., 2009 dalam Setyobudihono dan Istiqomah, 2014). Hasil temuan di tempat pelayanan kegagalan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe secara lengkap dikarenakan kurang mengerti manfaat tablet Fe, malas mengkonsumsi tablet Fe karena mual, lupa mengkonsumsi, tidak rutin, kadang meminum tablet Fe dengan air teh dan suami jarang mengingatkan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Alifah dan Indriastuti, 2016; Anjarwati, 2016).

Menurut Anjarwati (2016) kurangnya cakupan tablet Fe 90 tablet salah satu penyebabnya adalah ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Keberhasilan pemenuhan zat besi pada ibu

hamil dapat terjadi apabila ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang diberikan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sangat penting karena akan menghindarkan ibu dari anemia yang dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan pasca persalinan. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terwujudnya perilaku adalah reinforcing factors yang berupa fasilitas dan pemberdayaan keluarga (Anjarwati, 2016). Anggota keluarga yang berpengaruh dalam suatu keluarga memiliki peran yang cukup penting sebagai penentu perilaku ibu hamil dengan anemia dalam keputusannya meminum obat suplemen besi (Galloway et al., 2002 dalam Setyobudihono dan Istiqomah, 2014). Menurut Alifah dan Indriastuti (2016) keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan informasi dan emosional merupakan peran penting keluarga. Dukungan informasi yaitu membantu individu menemukan alternative yang terdapat bagi penyelesaian masalah misalnya menghadapi masalah ketika istri menemui kesulitan selama hamil, suami dapat memberikan informasi berupa saran, petunjuk, pemberian nasehat, mencari informasi lain yang bersumber dari media cetak/elektronik dan juga tenaga kesehatan (bidan dan dokter). Dukungan emosional adalah kepedulian dan empati yang diberikan oleh orang lain atau suami yang dapat meyakinkan ibu hamil bahwa dirinya diperhatikan (Kunjtoro, 2012 dalam Anjarwati, 2016).

Dengan demikian perlu pemahaman lebih mendalam terkait peran besarnya kedudukan keluarga untuk mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Praktik pemberian tablet suplementasi zat besi sebagai langkah penanggulangan anemia hamil terindikasi tidak dikonsumsi (Johnson dan Graham, 2011 dalam Setyobudihono dan Istiqomah). Di Provinsi NTB menurut laporan tahunan Dinas Kesehatan tahun 2018 menunjukkan besar persentase ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi minimum 90 hari adalah 94,23% sehingga masih ada 5,77% ibu hamil yang masih belum mengkonsumsi tablet besi secara lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan keluarga dalam mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

METODE

Jenis penelitian ini adalah observational analitik dengan disain penelitian *Cross Sectional*. Lokasi kabupaten/kota yang terpilih adalah Kota Mataram. Penelitian ini akan dilakukan di wilayah puskesmas babakan khususnya di kelurahan turide barat dan timur. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan mulai bulan Januari sampai Februari 2020. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di lokasi penelitian. Sedangkan sampel dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester I dan II yang berada di lokasi penelitian dan memenuhi kriteria tertentu.

Jumlah sampel diambil berdasarkan jumlah ibu hamil trimester I & II sampai bulan januari tahun 2020 yang berada di lokasi penelitian dan telah memenuhi kriteria tertentu. Cara pemilihan sampel adalah dengan cara *accidental Sampling*. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan kunjungan rumah ibu hamil dan dilakukan wawancara secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman wawancara/kuesioner untuk mendapatkan informasi tentang kedudukan suami atau anggota keluarga dalam mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan kepatuhan ibu hamil

mengonsumsi tablet Fe. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan lembar pedoman wawancara mendalam/kuesioner dan dibantu dengan rekaman suara.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n=52)	Persentase (%)
Jumlah kehamilan		
Primigravida	19	33,3
Multigravida	33	66,7
Usia kehamilan		
Trimester I	10	14,3
Trimester II	23	47,6
Trimester III	19	38,1
Usia kehamilan saat pertama minum tablet Fe		
Trimester I	43	90,5
Trimester II	9	9,5
Trimester III	0	0,0
Sumber mendapatkan tablet Fe		
Puskesmas/poskesdes	45	95,2
Bidan / dokter	7	4,8
Apotik	0	0,0
Jenis kemasan tablet Fe		
Tanpa merk	22	40,5
Dengan merk	30	59,5
Orang yang memberi saran		
Bidan	47	90,4
Dokter	5	9,6
Kader, dll	0	0,0
Rutinitas minum tablet Fe		
Selalu	44	84,6
Kadang-kadang	8	15,4
Alasan minum tablet Fe		
Kesadaran sendiri	41	78,8
Keluarga terdekat	11	21,2
Keluarga terdekat		
Suami	46	88,5
Orang tua	6	11,5

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden yang meliputi jumlah kehamilan ibu hamil paling banyak dengan multigravida, usia kehamilan ibu hamil mayoritas pada usia kehamilan trimester II, sedangkan usia kehamilan ibu hamil saat pertama kali minum tablet Fe adalah pada kehamilan trimester I,

sumber ibu hamil mendapatkan tablet Fe paling banyak bersumber dari puskesmas/poskesdes, jenis kemasan tablet Fe yang diminum kemasan dengan merk, orang yang memberi saran pada ibu hamil untuk minum tablet Fe adalah bidan, rutinitas ibu hamil dalam minum tablet paling banyak selalu minum tablet Fe, alasan ibu hamil minum tablet Fe adalah karena kesadaran sendiri, serta keluarga terdekat yang memberi saran pada ibu hamil dalam minum tablet Fe paling banyak adalah suami.

Tabel 2. Hubungan orang yang menyarankan, alasan minum dan keluarga terdekat dengan rutinitas minum tablet Fe

Karakteristik	Rutinitas minum tablet Fe		Total	p-value
	Selalu	kadang-kadang		
Saran minum tablet Fe				
Bidan	44	3	47	0,000
Dokter	0	5	5	
Alasan minum tablet Fe				
Kesadaran sendiri	38	3	41	0,029
Keluarga terdekat	7	4	11	
Suami	42	4	46	0,026
Orang tua	3	3	6	

Berdasarkan hasil analisis *chi-square* saran minum tablet Fe dengan rutinitas minum tablet Fe didapatkan nilai p-value 0,000 yang berarti terdapat hubungan antara orang yang menyarankan dengan rutinitas minum tablet Fe pada ibu hamil. Alasan minum tablet Fe berdasarkan hasil analisis *chi-square* pada tabel di atas didapatkan nilai p-value 0,029 yang berarti terdapat hubungan alasan minum tablet Fe dengan rutinitas minum tablet Fe pada ibu hamil. Begitu pula dengan keluarga terdekat berdasarkan hasil analisis *chi-square* pada tabel di atas didapatkan nilai p-value 0,026 yang berarti terdapat hubungan keluarga terdekat dengan rutinitas minum tablet Fe pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Usia kehamilan saat pertama minum tablet Fe pada penelitian ini didapatkan paling banyak pada usia kehamilan trimester I. Hasil ini menunjukkan bahwa pada trimester I merupakan masa ibu hamil melakukan kunjungan pertama kehamilannya/ ANC I ke petugas kesehatan. Ibu hamil pada kunjungan ANC I ini biasanya akan mendapatkan tablet Fe untuk diminum selama 90 hari, terutama bila ibu hamil memeriksakan kehamilannya ke puskesmas/poskesdes/ bidan. Ibu hamil dalam mendapatkan tablet Fe pada penelitian ini paling banyak bersumber dari Puskesmas/poskesdes. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu hamil lebih sering berkunjung ke puskesmas/poskesdes. Jenis kemasan tablet Fe yang diterima ibu hamil pada penelitian ini tidak berbeda jumlahnya antara yang bermerk dan tanpa merk. Hal ini dikarenakan ibu hamil mendapatkan tablet Fe bersumber dari puskesmas/bidan bukan beli sendiri ke apotik. Apabila beli

ke apotik maka ibu hamil bisa memilih jenis kemasan yang disukai dan ini berbeda bila mendapatkannya dari puskesmas atau bidan.

Pada penelitian ini orang yang memberi saran ibu hamil untuk minum tablet Fe lebih banyak oleh bidan. Hal ini dikarenakan ibu hamil lebih banyak berkunjung ke puskesmas/poskesdes. Pelayanan ibu hamil di puskesmas/poskesdes biasanya dilakukan oleh bidan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak ibu hamil selalu rutin minum tablet Fe dibandingkan yang kadang-kadang minum. Rutinitas minum tablet Fe ini mungkin karena seringnya ibu hamil mendapatkan saran dari bidan saat memeriksakan diri/ANC puskesmas/poskesdes. Rutinitas pada penelitian ini diartikan sebagai keteraturan ibu hamil minum tablet Fe sesuai anjuran/saran dari petugas kesehatan seperti bidan. Hal ini juga bisa disamakan dengan istilah kepatuhan. Kepatuhan adalah keteraturan seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang mempunyai tujuan. Di dalam penelitian ini kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah keteraturan seorang ibu hamil dalam minum tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada seorang ibu hamil pada setiap dia melakukan pemeriksaan kehamilannya (Sears, 2013). Selain itu kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe juga bisa diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi dan frekuensi konsumsi per hari.

Alasan ibu hamil minum tablet Fe pada penelitian ini lebih banyak karena kesadaran sendiri. Hal ini mungkin dikarenakan ibu hamil mendapatkan saran dari bidan saat memeriksakan diri/ANC ke puskesmas/poskesdes. Kesadaran sendiri merupakan faktor yang utama agar ibu hamil selalu minum tablet Fe secara rutin karena faktor ini ada di dalam diri ibu hamil tersebut. Meskipun ada pengaruh dukungan keluarga tetapi bila tidak ada kesadaran yang ada pada diri ibu hamil tersebut maka perilaku minum tablet Fe secara rutin tidak akan berhasil/terwujud atau menjadi sia-sia. Keluarga terdekat ibu hamil yang memberi saran minum tablet Fe pada penelitian ini paling banyak adalah suami. Hal ini karena suami adalah orang yang paling dekat di dalam rumah. Komunikasi di dalam rumah biasanya lebih dekat dengan suami dibandingkan dengan anggota keluarga lainnya.

Berdasarkan tabel 11 hasil analisis bivariat didapatkan hubungan yang bermakna antara orang yang menyarankan dengan rutinitas ibu hamil minum tablet Fe. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh bahwa seseorang yang selalu berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan dan saat berkunjung tersebut selalu dilayani oleh petugas yang sama, maka orang tersebut akan mematuhi saran/anjuran yang disampaikan oleh petugas tersebut seperti anjuran dalam minum tablet Fe. Menurut Wipayani (2008) mengartikan kepatuhan adalah sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau oleh orang lain. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Winarni, 2016).

Berdasarkan tabel 12 hasil analisis bivariat didapatkan hubungan yang bermakna antara alasan dengan rutinitas ibu hamil minum tablet Fe. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian oleh bahwa alasan minum secara rutin dikarenakan kesadaran sendiri yang ada pada diri ibu hamil tersebut. Kesadaran sendiri inilah yang menjadi motivasi ibu hamil dalam minum tablet Fe setiap harinya. Munculnya kesadaran ibu hamil ini mungkin karena pengaruh anjuran dari bidan saat melakukan kunjungan ke puskesmas/poskesdes. Menurut Uno (2011) motivasi adalah dorongan dasar yang

menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Hubungan keluarga terdekat ibu hamil (suami) dengan rutinitas minum tablet Fe pada penelitian ini didapatkan hubungan yang bermakna secara statistik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh ... bahwa orang terdekat akan memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang. Suami merupakan anggota keluarga yang mempunyai kedudukan paling dekat dengan ibu hamil dibandingkan dengan anggota keluarga yang lain di dalam suatu rumah tangga. Oleh karena itu wajar bila segala perilaku ibu hamil sangat dipengaruhi oleh orang yang paling dekat tersebut yaitu suami. Bila dikaitkan dengan alasan kenapa ibu hamil rutin minum tablet Fe disini karena kesadaran sendiri dari ibu hamil tersebut bukan karena suami (Yubiah et al., 2020). Kesadaran sendiri ibu hamil merupakan hal yang paling utama dibandingkan dukungan anggota keluarga karena tanpa kesadaran sendiri yang ada pada ibu hamil tersebut dukungan keluarga yang tinggipun juga akan menjadi sia-sia.

KESIMPULAN

Suami di dalam rumah tangga merupakan anggota keluarga yang mempunyai kedudukan yang paling dekat dengan ibu hamil dibandingkan anggota keluarga yang lain (orang tua) sehingga ibu hamil tersebut rutin minum tablet Fe secara terus menerus. Alasan ibu hamil minum tablet Fe secara rutin bukan karena pengaruh suami tetapi karena kesadaran sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R.& Hadi, H. (2002). *Pengaruh suplementasi tablet Fe pada ibu hamil yang di supervisi dan tidak di supervise oleh suami terhadap kejadian berat badan lahir di Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Naskah publikasi IKM UGM
- Alifah, R. N., Indriastuti, N. A. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping*. Naskah publikasi FKIK UMY
- Amaliana, R. (2015). *Hubungan peran bidan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo
- Anjarwati & Septiana, A (2016). *Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis Yogyakarta*. J. Ilmiah Bidan. I (3): 19-25
- Brabin, B. J., Hakimi, M, Pelletier, D, *An analysis of anemia and pregnancy-related maternal mortality*. J. Nutrition. 21: 604S-613S
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB. (2018). *Profil kesehatan Provinsi NTB Tahun 2018*
- Muhilal & Karyadi, D. (1980). *Anemia gizi serta tinjauan perspektif teknologi intervensinya*. 18: 7-10

- Nurhidayati, R.D., Sulastri, Bd., Indrawati. (2013). *Analisis faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tawangsari Kabupaten Sukoharjo*. Naskah publikasi FKIK UMY
- Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*
- Riyanto, A. & Hadi, H. (2002). *Pengaruh suplementasi tablet Fe pada ibu hamil yang di supervise dan tidak di supervise oleh suami terhadap kejadian berat badan lahir di Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Naskah publikasi IKM UGM
- Setyobudihono, S. & Istiqomah, E. (2013). *Peranan suami dalam mempengaruhi keputusan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi*. Naskah publikasi STIKES Cahaya Bangsa Banjarmasin
- Simanjuntak, N. A. (2009). *Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Badan Pengelola Rumah Sakit Umum (BPRSU) Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu*. USU Repository
- Surinati, D. A. K. (2012). *Perbedaan berat badan lahir dan berat plasenta lahir pada ibu hamil aterm dengan anemia dan tidak anemia*, Tesis
- Uno. Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Winarni dkk (2016). *Hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil yang mengalami anemia dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di poliklinik obsgyn RSUD Karanganyar*. Naskah publikasi STIKES Kusuma Husada Surakarta
- Wipayani, M. (2008). *Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Besi di Desa Langensari Kecamatan Ungaran kabupaten Semarang*
- Wiradyani, LAA, Khusnun H, Achadi EL. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi folat selama kehamilan*. Jurnal Gizi dan Pangan vol 3.
- Yubiah, T., Rostinah, & Nurlaila. (2020). *Korelasi Pernikahan Usia Muda dengan Kesiapan dalam Berkeluarga di Desa Tangga Monta Kabupaten Bima*. 2(1), 41–46.